

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan memiliki peran yang begitu penting dalam suatu perekonomian. Perbankan berperan dalam mempermudah proses pengalihan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana. Menurut Ismail dalam bukunya *Perbankan Syariah Edisi Pertama* menyatakan bahwa: Bank syariah merupakan bank yang kegiatan operasionalnya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad atau perjanjian antara nasabah dan pihak bank. Perjanjian tersebut harus tunduk pada syarat dan rukun akad yang diatur dalam syariah Islam.¹

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya didasarkan pada Al-Qur'an dan hadist Nabi. Bank syariah beroperasi dibawah prinsip bebas bunga. Munculnya konsep bank syariah berdasarkan prinsip bagi hasil dinilai lebih menguntungkan dibandingkan bank konvensional yang masih menggunakan sistem bunga.

Kondisi keuangan perusahaan dan berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba tergantung pada bagaimana pengelolaan keuangan baik dari sisi utang maupun penggunaan modal dengan

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hal. 25

tepat, yang bisa dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan likuiditasnya agar selalu efisien dan sehat untuk mempertahankan laba atau keuntungan demi keberhasilan dan keberlangsungan operasional perusahaan.

Menurut Mamay Komarudin dan Tabroni dalam bukunya *Manajemen Keuangan Struktur Modal* menyatakan bahwa: Struktur modal mengacu pada jumlah utang atau ekuitas yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasinya dan membiayai asetnya. Struktur modal perusahaan biasanya dinyatakan sebagai rasio utang terhadap ekuitas atau utang terhadap modal.² Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa struktur modal mengacu pada pengeluaran hutang jangka panjangnya yang diukur dengan membandingkan hutang jangka panjang dengan modal sendiri dalam perusahaan.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaannya. Jika perusahaan bisa mencapai tujuan yang diinginkan tersebut, maka perusahaan bisa dinilai mempunyai kinerja yang baik. Untuk mencapai hal itu diperlukan analisa bagaimana langkah-langkah yang dapat membuat perusahaan agar tetap likuid dan menjadi seperti apa yang diinginkan.³ Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat prosentase dari situasi maupun kondisi keuangan perusahaan dan

² Mamay Komarudin, *Manajemen Keuangan Struktur Modal*, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2019), hal. 2

³Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), hal. 1

kemampuannya untuk melunasi utangnya dengan pembayaran tepat waktu. Perusahaan dapat dikatakan likuid jika mampu memenuhi kewajibannya.

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan melihat total aset yang dimilikinya. Ukuran perusahaan meningkat seiring dengan aset dan penjualannya secara keseluruhan. Jumlah modal yang diinvestasikan meningkat seiring dengan ukuran aset. Sementara arus kas perusahaan meningkat dengan penjualan yang meningkat pula. Akibatnya, ukuran suatu perusahaan ditentukan oleh ukuran asetnya dan berapa nilainya. Ukuran perusahaan yang besar dan meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan sehingga para investor akan merespon dengan baik.⁴

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat dan menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Biasanya laba menjadi salah satu indikator ukuran kinerja perusahaan, jika perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi maka perusahaan tersebut berkinerja baik. Selain untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, rasio ini juga menjadi elemen dalam menciptakan nilai pada perusahaan yang dapat menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.⁵ Jadi profitabilitas ini dapat dinilai sangat penting, karena untuk tetap bertahan hidup baik masa sekarang atau dimasa yang akan datang perusahaan harus selalu

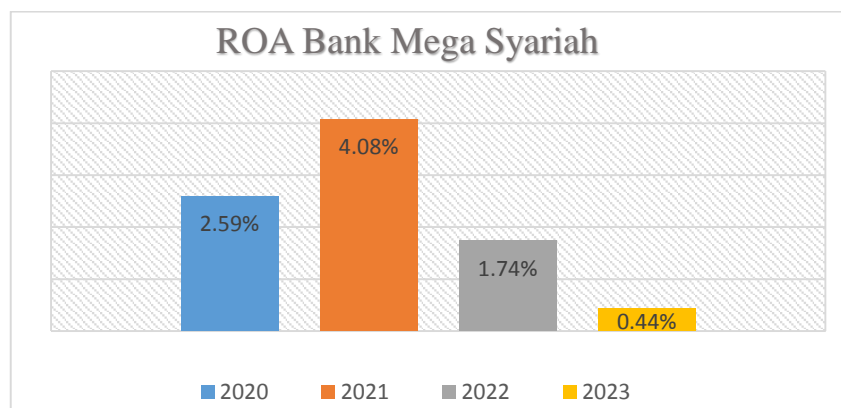
⁴Nur Maghfirotu Chusnith dan Endang Dwi Retnani, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume: 6 No. 11 Tahun 2017

⁵Septy Wulan Sari, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume: 6 No. 6 Tahun 2017

dalam kondisi yang menguntungkan. Profitabilitas perusahaan dapat dikatakan baik jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang telah ditentukan dan bahkan jika perusahaan tersebut berhasil memaksimalkan labanya. Pada penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Berikut grafik perkembangan ROA pada Bank Mega Syariah tahun 2020-2023.

Grafik 1.1

Return On Asset (ROA) pada Bank Mega Syariah tahun 2020-2023



Sumber: Annual Report Bank Mega Syariah⁶

Berdasarkan grafik 1.1 diatas, menggambarkan perkembangan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit pada Bank Mega Syariah periode 2020-2023. *Return On Asset* (ROA) mempunyai nilai tertinggi pada tahun 2022 sebesar 4,08%. Tingginya nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aset secara baik dan efisien untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin. Para investor juga akan memandang dan merespon dengan baik

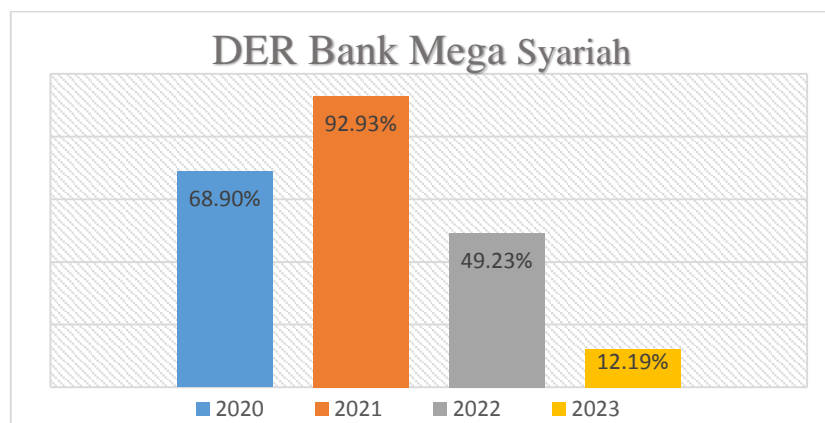
⁶ Annual Report Bank Mega Syariah, dalam <https://www.megasyariah.co.id>, diakses 15 April 2023

kepada perusahaan tersebut. Selain itu, ROA yang baik juga akan berdampak pada pangsa pasar.⁷

Profitabilitas pada perbankan dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas adalah solvabilitas yang berkaitan dengan struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR)), ukuran perusahaan diproksikan dengan UPR, dan aktiva tetap.⁸ Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas adalah tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan produk domestik bruto.⁹ Berikut grafik faktor internal yang pertama yaitu struktur modal (DER) pada Bank Mega Syariah.

Grafik 1.2

Debt to Equity Ratio (DER) pada Bank Mega Syariah Tahun 2020-2023



Sumber: Annual Report Bank Mega Syariah¹⁰

⁷ Rahmawaty Arifiani, “ Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price”, *Jurnal Bisnis*, Volume: 7 No. 1 Tahun 2019

⁸ Hanna Limbong dkk., “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di BEI”, *Jurnal Akuntansi*, Volume: 5 No. 2 Tahun 2021

⁹ Riski Dayanti, “Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume: 2 No. 3 Tahun 2019

¹⁰ Annual Report Bank Mega Syariah, dalam <https://www.megasyariah.co.id>,

Berdasarkan grafik 1.2 diatas, menggambarkan perkembangan rasio utang terhadap modal yang dimilikinya. *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Bank Mega Syariah mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun yaitu periode 2020-2023. DER yang tinggi dapat diartikan bahwa tingkat utang yang tinggi akan berdampak pada keberlangsungan kinerja perusahaan, perusahaan lebih banyak menggunakan utang untuk membiayai kegiatan operasional dalam perkembangannya. Sehingga bagi investor hal ini akan berisiko karena memungkinkan perusahaan kesulitan dalam menghasilkan dana untuk membiayai utangnya. Sebaliknya, DER yang terlalu rendah juga akan menurunkan profitabilitas karena perusahaan kurang berkembang.¹¹

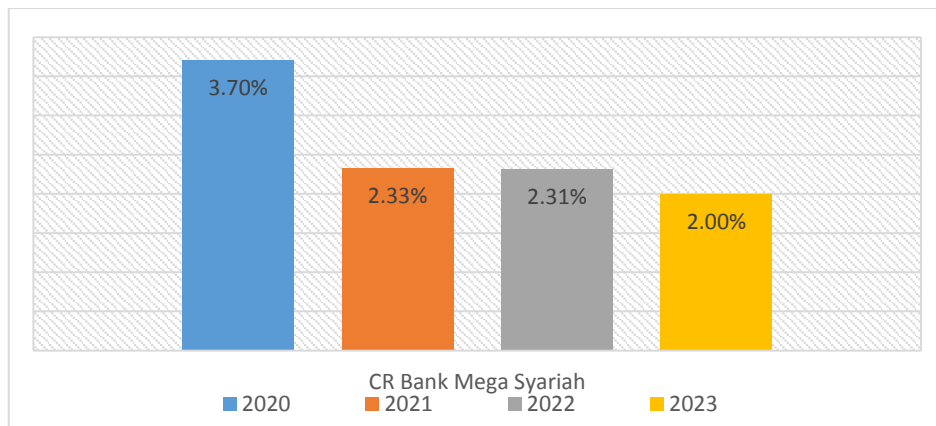
Faktor internal yang kedua adalah likuiditas yang dalam penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). CR merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai utang jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja bank dan berdampak pada pendapatan profit atau keuntungan.¹² Berikut merupakan grafik *Current Ratio* (CR) pada Bank Mega Syariah tahun 2020-2023.

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hal. 160

¹² *Ibid*, hal. 134

Grafik 1.3

Current Ratio (CR) pada Bank Mega Syariah tahun 2020-2023

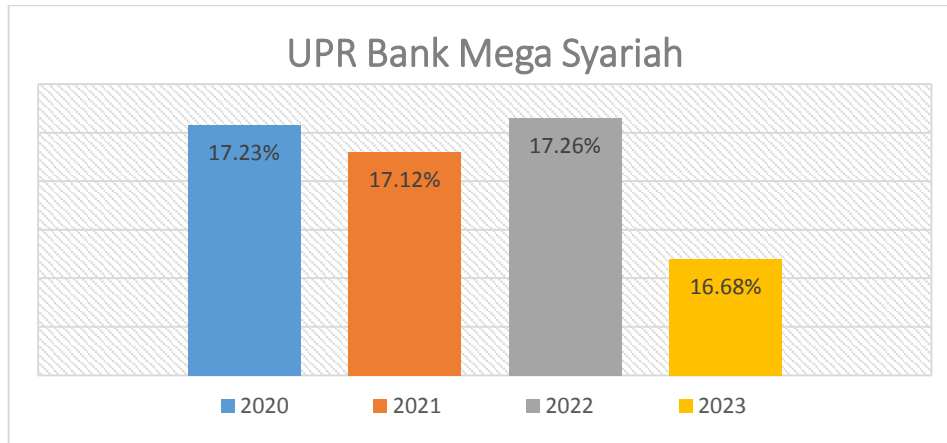


Sumber: Annual Report Bank Mega Syariah¹³

Berdasarkan grafik 1.3 diatas, menggambarkan perkembangan seberapa banyak aktiva lancar yang ada untuk membiayai utang jangka pendeknya pada Bank Mega Syariah yang diambil dari laporan bulanan tahun 2020-2023. Dalam grafik tersebut nilai CR yang paling tinggi terletak pada tahun 2020 sebesar 3,70%. Hal ini menunjukkan bahwa CR yang terlalu tinggi dianggap kurang baik karena banyak dana yang menganggur . Hal ini tentunya juga dapat berdampak pada menurunnya tingkat perolehan laba atau profitabilitas. sebaliknya jika CR rendah juga dapat dianggap adanya masalah likuidasi.¹⁴ Faktor internal yang selanjutnya adalah ukuran perusahaan. Berikut merupakan grafik perkembangan ukuran perusahaan pada Bank Mega Syariah tahun 2020-2023.

¹³ Annual Report Bank Mega Syariah, dalam <https://www.megasyariah.co.id>,

¹⁴ Anita Erari, “Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume: 5 No.2 Tahun 2014

Grafik 1.4**Ukuran perusahaan (UPR) pada Bank Mega Syariah tahun 2020-2023**

Sumber: Annual Report Bank Mega Syariah

Berdasarkan grafik 1.4 diatas, menggambarkan perkembangan ukuran perusahaan pada Bank Mega Syariah. Nilai UPR tertinggi terletak pada tahun 2022 sebesar 17,26%. Jika nilai UPR tinggi berarti bank bisa dikatakan efisien dalam menjalankan aktivitasnya, semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan dapat dinilai mampu menghasilkan laba yang maksimal sehingga akan mempengaruhi profitabilitas dan menjadi mudah untuk mendapatkan pendanaan yang digunakan dalam mencapai tujuannya. Begitupun sebaliknya jika nilai UPR rendah berarti bank dalam menjalankan operasionalnya dapat dinilai kurang maksimal dan efisien.

Selain faktor internal tersebut diatas, profitabilitas pada perusahaan perbankan juga dipengaruhi beberapa faktor eksternal. *Pertama*, tingkat inflasi yang merupakan keadaan dimana naiknya harga secara umum dan berkelanjutan. Naiknya harga yang hanya dari satu barang tidak bisa dikatakan

sebagai inflasi, namun kenaikan secara meluas dan mengakibatkan naiknya harga pada barang yang lainnya.¹⁵ Kedua adalah tingkat suku bunga. Suku bunga merupakan sejumlah rupiah yang dibayarkan karena telah menggunakan dana sebagai bentuk balas jasa. Naiknya suku bunga menjadikan turunnya pengeluaran investasi atau permintaan agregat. Begitupun sebaliknya, suku bunga yang menurun akan menjadikan permintaan agregat meningkat.¹⁶ Faktor eksternal ketiga, yaitu produk domestik bruto yang mengukur nilai hasil produksi, pengeluaran dan pendapatan nasional perekonomian. Produk domestik bruto ini memiliki peran utama dalam menggambarkan keadaan suatu negara dan biasaya juga diyakini sebagai indikator penting untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi serta kemampuan konsumen dalam melakukan pembayaran berbagai barang dan jasa.¹⁷

PT Bank Mega Syariah merupakan salah satu bank umum syariah di Indonesia yang merupakan anak usaha dari PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia yang kemudian diakuisisi oleh PT Mega Corpora, yang mana setelah diakuisisi terjadi konversi dari Bank yang operationlanya berdasarkan prinsip konvensional menjadi Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Bank Mega Syariah telah berhasil menorehkan pencapaian yang baik. Bank tersebut telah memperluas jangkauan bisnisnya tidak hanya menjangkau ranah

¹⁵ Amir Salim Dan Fadilla, “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, Volume: 7 No. 1 Tahun 2021

¹⁶ Wensy F. I. Rompas, “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Kredit Pada Perbankan”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume: 18 No. 2 Tahun 2018

¹⁷ Jusmer Sihotang dan Yabes Oberatus Gulo, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Bruto, Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar atas Us Dollar Terhadap Impor Indonesia”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Volume: 1 No. 1 Tahun 2020

domestik saja tetapi juga telah menjangkau ranah internasional. Selain itu, Bank Mega Syariah telah ditunjuk sebagai Bank penerimaan, penempatan, dan mitra investasi oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), serta dipercaya untuk menjadi salah satu Bank Likuiditas rekan BPKH. Bank ini hadir dengan semakin memperkuat posisinya sebagai bank terdepan di Indonesia baik dari sisi permodalan, asset, produk, dan solusi layanan yang mampu memenuhi kebutuhan nasabah sesuai dengan prinsip syariah. Mengelola permodalan dengan baik dan mampu mempertahankan struktur modal yang optimal akan mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh laba.¹⁸

Ketika tidak diimbangi dengan penggunaan modal yang tepat terutama modal yang berasal dari utang, perusahaan akan kesulitan dalam mencapai tujuan utamanya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Dibandingkan dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri, menggunakan modal yang diperoleh dari utang membawa risiko yang lebih tinggi. Optimalisasi pemanfaatan modal perusahaan diperlukan untuk mengurangi risiko keuangan yang mungkin terjadi. Kinerja perusahaan yang baik menunjukkan keberhasilan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba yang sering dilaporkan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut diatas peneliti mengambil judul **“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Mega Syariah periode 2020-2023”**.

¹⁸Annual Report Bank Mega Syariah, dalam <https://www.megasyariah.co.id...>,

B. Rumusan Masalah

Peneliti menentukan rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah DER, CR, dan UPR berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas atau ROA pada Bank Mega Syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara DER terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara CR terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara UPR terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh DER, CR, dan UPR secara signifikan terhadap profitabilitas atau ROA pada Bank Mega Syariah
2. Untuk menguji pengaruh DER terhadap profitabilitas atau ROA pada Bank Mega Syariah
3. Untuk menguji pengaruh CR terhadap profitabilitas atau ROA pada Bank Mega Syariah
4. Untuk menguji pengaruh UPR terhadap profitabilitas atau ROA pada Bank Mega Syariah

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu membawa banyak manfaat bagi semua khalayak, berikut beberapa kegunaannya:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya. Selain itu dapat menjadi masukan bagi lembaga keuangan khususnya perbankan terkait profitabilitas.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perbankan Syariah di Indonesia

Dapat menjadi masukan dan referensi terkait seberapa pengaruhnya struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan.

b. Bagi akademik

Dapat digunakan sebagai bahan acuan akademik dan menambah literatur ilmiah keustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam bidang ekonomi dan dijadikan referensi terkhusus bagi mahasiswa perbankan syariah.

c. Bagi peneliti dimasa yang akan datang

Dapat menambah pengetahuan, pemahaman, dan mempermudah serta dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melaksanakan penelitiannya.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan satu perusahaan perbankan syariah di Indonesia yang diawasi oleh OJK yaitu Bank Mega Syariah dengan laporan keuangan periode 2020-2023.
2. Pada penelitian terdahulu terdapat banyak variabel namun penelitian ini akan membatasi beberapa variabel menjadi variabel independen (DER, CR, UPR) dan variabel dependen (ROA). Adapun yang menjadi variabel independen adalah struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah profitabilitas.
3. Peneliti akan memfokuskan permasalahan pada pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada salah satu perusahaan perbankan syariah yang ada di Indonesia yang mana objek penelitian ini adalah Bank Mega Syariah.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah tafsir dalam memahami judul diatas, maka peneliti memberikan sedikit penegasan istilah yaitu sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Struktur modal

Struktur modal adalah pertimbangan penting dalam keputusan pengeluaran belanja perusahaan yang didasarkan pada elemen hutang dan ekuitas jangka panjang. Posisi keuangan pada perusahaan juga

dipengaruhi langsung oleh struktur modal, manajemen modal yang efektif dapat membantu perusahaan berkembang.

b. Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam artian lain, likuiditas adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo baik utang kepada pihak didalam perusahaan atau luar perusahaan.¹⁹

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk melihat dan menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Selain itu, rasio ini juga dapat memberikan ukuran pada tingkat efektivitas manajemen perusahaan, yang mana hal ini ditunjukkan oleh keuntungan yang didapat dari pendapatan investasi dan penjualan.²⁰

d. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan, yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.²¹

¹⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hal.110

²⁰ *Ibid*, hal.198

²¹ Nur Maghfirotu Chusnitha dan Endang Dwi Retnani, "Pengaruh Struktur Modal..."

2. Definisi Operasional

Penelitian ini mengangkat judul pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah periode 2020-2023, yang dimaksudkan untuk bisa digunakan sebagai bahan evaluasi terkait apakah struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan tersebut dapat berpengaruh atau tidak terhadap profitabilitas perbankan syariah. Definisi operasional terkait variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu dependen dan independen yang mana dari masing-masing variabel ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah profitabilitas, dengan mengetahui profitabilitas pada suatu perusahaan maka dapat diketahui nilai efektivitas perusahaan. Berikut cara mengukur nilai profitabilitas dengan indikator ROA:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

- b. Dalam penelitian ini, untuk variabel independennya adalah struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan likuiditas yang diukur dengan *Current Rasio* (CR), untuk ukuran perusahaan (UPR) diukur dengan logaritma natural (Ln) dari total aset. Untuk

mengukur struktur modal pada penelitian ini menggunakan indikator DER, adapun rumus untuk menghitung DER adalah sebagai berikut:²²

$$DER = \frac{\text{total utang/liabilitas}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mengukur likuiditas pada penelitian ini menggunakan CR, berikut cara menghitungnya:

$$CR = \frac{\text{total aktiva lancar}}{\text{total utang lancar}}$$

Adapun untuk mengukur ukuran perusahaan (UPR) pada penelitian ini menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset, berikut cara menghitungnya:

$$UPR = \text{Ln} \times \text{Total Aset}$$

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan hasil yang sistematis, perlunya penulis menyusun dan memaparkan sistematika penulisan sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka penulis secara umum dapat merumuskan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal, adapun isi pada bagian awal tersebut terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, dan halaman persetujuan pembimbing, halaman

²² Diah Manda Sari, Emilia Gustini, dan Lukita Tripermata, "Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Volume: 7 No. 3 Tahun 2016

pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian inti, pada bagian ini terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi kedalam beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, mencakup kerangka teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang memuat tentang paparan data beserta analisisnya dan temuan peneliti.

Bab V Pembahasan, yang memuat bahasan mengenai hasil penelitian

Bab VI Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, bagian ini memuat tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.